

Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hukum Dan Bacaan Al – Qur'an Di MTS Alkhairaat Kota Gorontalo

Rahma Zoelha Basiru¹, Herson Anwar², Firmansah Kobandaha³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

e-mail: bzulha@gmail.com¹, herson.anwar@gmail.com²,
firmanah@iaingorontalo.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi hukum dan bacaan al-Qur'an di MTs Alkhairaat Kota Gorontalo. Proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah menyebabkan peserta didik kurang aktif dan mengalami kesulitan dalam memahami materi hukum bacaan al-Qur'an, khususnya Mad Tabi'i, Mad Wajib Muttasil, dan Mad Jaiz Munfasil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi hukum dan bacaan al-Qur'an di MTs Alkhairaat Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* menggunakan *desain Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri dari kelas VII E sebagai kelas kontrol yang berjumlah 24 siswa dan kelas VII F sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa pretest dan posttest. Data dianalisis melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan *Independent Samples t-Test* dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 78,6 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 50,2. Dengan demikian, media video pembelajaran efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hukum dan bacaan al-Qur'an.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Hasil Belajar, Hukum Bacaan al-Qur'an

Abstract

This study was motivated by the low learning outcomes of students on the material of laws and recitations of the Qur'an at MTs Alkhairaat Gorontalo City. The study aimed to determine the effect of using learning videos on students' learning outcomes. This research used a quantitative approach with a *quasi-experimental method and a Nonequivalent Control Group Design*. The sample consisted of 24 students in the control class and 25 students in the

experimental class. Data were collected through pretest and posttest and analyzed using normality tests, homogeneity tests, and *Independent Samples t-Test*. The results showed that learning videos had a significant effect on students' learning outcomes, with a significance value of $0.000 < 0.05$. The average posttest score of the experimental class was 78.6, higher than the control class score of 50.2. Therefore, learning videos can be used as an effective learning medium to improve students' learning outcomes.

Keywords: Learning Video, Learning Outcomes, Qur'anic Reading Rules

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pendidikan Islam, pembelajaran al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat penting karena al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang menjadi pedoman hidup umat Muslim. Menurut Nurul Hidayati, pembelajaran al-Qur'an mencakup seluruh proses belajar mengajar yang objek kajiannya berkaitan dengan al-Qur'an, seperti qira'ah al-Qur'an, tajwid, al-Qur'an Hadis, tahfidz, dan ilmu-ilmu al-Qur'an lainnya. Pembelajaran al-Qur'an tidak hanya menekankan pada penguasaan teori, tetapi juga kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan materi yang dipelajari dalam praktik membaca al-Qur'an sesuai kaidah yang benar. (Nurul 2021)

Oleh karena itu, proses pembelajaran al-Qur'an memerlukan strategi, metode, dan media yang mampu membantu peserta didik memahami materi secara efektif dan bermakna. Dalam proses pendidikan, keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh interaksi yang efektif antara guru dan peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, dan *evaluator* yang membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. (Hendripal Panjaitan et Al. 2025) Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan peserta didik, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai komponen pembelajaran, seperti guru, metode.

media, dan lingkungan belajar yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. (Nisfbania Tokolang Et Al. 2022) Salah satu materi penting dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis adalah hukum dan bacaan al-Qur'an, khususnya materi mad thabi'i dan mad far'i. Materi tersebut tidak hanya menuntut pemahaman teori, tetapi juga kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an sesuai kaidah tajwid yang benar. Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan tersebut, guru perlu menggunakan strategi dan media pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan tidak monoton. (Kirtawadi, 2023)

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar karena dapat membantu meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. (Ina Magdalena, et al. 2021) Penggunaan media yang tepat memungkinkan materi disampaikan secara lebih jelas, sistematis, dan mudah dipahami. (Siska Adliani, et al. 2019) Selain itu, media pembelajaran juga dapat meningkatkan interaksi antara guru dan peserta didik, mendorong keaktifan belajar, serta mengurangi rasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penggunaannya, guru perlu mempertimbangkan karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, serta kesesuaian media dengan materi yang diajarkan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Aspek paling utama yang harus diperhatikan oleh pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang inspiratif adalah kemampuan untuk menarik dan mendorong minat peserta didik agar menyukai pelajaran dan proses pembelajaran. Rasa senang terhadap pembelajaran akan menjadi modal penting bagi peserta didik untuk belajar secara lebih optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. (Firmansah Kobandaha, 2017) Namun, dalam praktiknya, proses pembelajaran al-Qur'an Hadits, khususnya pada materi hukum bacaan mad, masih menghadapi berbagai tantangan. Pembelajaran masih cenderung didominasi oleh metode ceramah dan hafalan tanpa didukung media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep hukum bacaan al-Qur'an secara mendalam. Selain itu, suasana pembelajaran yang monoton turut memengaruhi motivasi dan minat belajar peserta didik sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti di MTs Alkhairaat Kota Gorontalo, sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membedakan jenis-jenis hukum bacaan mad serta menentukan panjang pendek bacaan yang tepat ketika membaca ayat al-Qur'an. Kesulitan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi hukum bacaan al-Qur'an masih perlu ditingkatkan. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75. Dari sejumlah peserta didik, hanya sebagian yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan sebagian lainnya masih berada di bawah standar yang telah ditentukan. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan inovatif. Guru dituntut mampu memilih serta menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. (Janawi, 2019) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut guru untuk terus berinovasi dalam pembelajaran agar peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar. (Hafizzah, 2019) Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah video pembelajaran. Media video merupakan media audiovisual yang menggabungkan unsur suara, gambar, dan animasi sehingga materi pembelajaran dapat disajikan secara lebih menarik, jelas, dan interaktif. Skripsi Sarjana S, "Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Hukum Dan Bacaan Al – Qur'an," 2017. Penggunaan video pembelajaran pada materi hukum dan bacaan al-Qur'an diharapkan mampu membantu peserta didik memahami konsep serta praktik bacaan secara lebih mendalam. Selain itu, media video juga dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar peserta didik, baik visual, auditori, maupun kinestetik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, penggunaan video pembelajaran menjadi salah satu alternatif yang relevan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kehadiran teknologi tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran guru, melainkan sebagai sarana pendukung dalam menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. **(Rani Susanti, 2020)** Oleh karena itu, perpaduan antara kemampuan guru dan penggunaan media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, serta hasil belajar peserta didik.

Pentingnya ilmu pengetahuan dalam proses pendidikan dijelaskan dalam firman Allah dalam QS. Az-Zumar (39):9:

أَمَّنْ هُوَ قَائِمٌ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ۙ (9)

Terjemahnya :

“(Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapakan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran.”

Ayat tersebut menegaskan bahwa ilmu pengetahuan menjadi pembeda utama antara individu yang memahami dan yang tidak memahami, sehingga peningkatan hasil belajar siswa menjadi aspek penting dalam proses pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Namun, penelitian mengenai penggunaan video pembelajaran pada materi hukum dan bacaan al-Qur'an di MTs Alkhairaat Kota Gorontalo masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi hukum dan bacaan al-Qur'an di MTs Alkhairaat Kota Gorontalo.

Dengan demikian, penelitian-penelitian terdahulu memperkuat bahwa media video pembelajaran efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada mata pelajaran umum maupun Pendidikan Agama Islam secara umum. Penelitian yang secara khusus menguji pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi hukum bacaan al-Qur'an, khususnya mad thabi'i dan mad far'i di tingkat Madrasah Tsanawiyah, masih terbatas. Selain itu, belum ditemukan penelitian yang mengkaji pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi hukum dan bacaan al-Qur'an di MTs Alkhairaat Kota Gorontalo. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian tersebut sekaligus memberikan bukti empiris mengenai efektivitas penggunaan video pembelajaran pada materi hukum bacaan al-Qur'an.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi hukum dan bacaan al-Qur'an, khususnya mad thabi'i, mad wajib muttasil, dan mad jaiz munfasil di MTs Alkhairaat Kota Gorontalo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan

pembelajaran al-Qur'an Hadis yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* (eksperimen semu). Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain yang melibatkan dua kelompok penelitian, terdiri atas kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media video pembelajaran dan kelas kontrol yang diberikan pembelajaran secara konvensional tanpa menggunakan media video pembelajaran. (Prof. Dr. Sugiyono 2023) Penelitian dilaksanakan di MTs Alkhairaat Kota Gorontalo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTs Alkhairaat Kota Gorontalo. Sampel penelitian terdiri dari kelas VII E sebagai kelas kontrol yang berjumlah 24 siswa dan kelas VII F sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 25 siswa. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan teknik yang telah ditentukan sesuai dengan karakteristik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan tes hasil belajar berupa pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, sedangkan posttest diberikan setelah pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan. Instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda yang terlebih dahulu diuji kelayakannya melalui uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan program SPSS melalui beberapa tahap, yaitu uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians antara kedua kelompok, serta uji hipotesis menggunakan *Independent Samples t-Test* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Hasil pengolahan data secara statistik menghasilkan informasi mengenai ukuran pemusatan dan penyebaran data pada nilai pretest dan posttest. Ringkasan data hasil pretest dan posttest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pemusatan Dan Penyebaran Data	Kelas Kontrol (V -2)		Kelas eksperimen (V -3)	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Nilai terendah	30	30	35	60
Nilai tertinggi	60	70	75	95
Mean	46	50	52	78,6
Median	47,50	50	55	80
Modus	40	45	55	75

Standar deviasi	9,610	10,160	9,895	9,074
-----------------	-------	--------	-------	-------

Berdasarkan Rekapitulasi Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Tabel 1.1, diketahui bahwa hasil pretest pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 46,5, sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 52. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas relatif tidak jauh berbeda. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata posttest kelas kontrol meningkat menjadi 50,2, sedangkan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen meningkat menjadi 78,6. Selain itu, nilai tertinggi pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dari 75 pada pretest menjadi 95 pada posttest, sedangkan pada kelas kontrol meningkat dari 60 menjadi 70. Nilai terendah pada kelas eksperimen juga meningkat dari 35 menjadi 60, sementara pada kelas kontrol tetap berada pada nilai 30. Nilai median dan modus pada kelas eksperimen juga menunjukkan peningkatan yang lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hasil tersebut diperkuat oleh nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu 78,6 berbanding 50,2, dengan selisih sebesar 28,4 poin.

Hasil Uji Prasyarat analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas kedua data, peneliti menggunakan Uji Shapiro-Wilk pada program SPSS 25. Perhitungan Persentase Jenjang Kognitif pretest Kontrol Pretest Eksperimen Posttest Kontrol Posttest Eksperimen lengkap uji normalitas kedua data dapat dilihat pada lampiran. Hasil perhitungan uji normalitas dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2
Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

Statistik	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Sig.	0,203	0,078	0,483	0,107
Uji Shapiro - Wilk	Sig $\geq$ 0,05 = Normal			
Keputusan	Normal	Normal	Normal	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table 1.2, menggunakan *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi *pretest* kelas eksperimen sebesar 0,203, *pretest* kelas kontrol sebesar 0,078, *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,483, dan *posttest* kelas kontrol sebesar 0,107. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, data penelitian layak digunakan untuk analisis statistik parametrik dan dapat dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis.

Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas dilakukan, tahap selanjutnya adalah uji homogenitas sebagai salah satu uji prasyarat analisis. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki tingkat kesamaan atau bersifat homogen. Data dikatakan homogen apabila varians kedua kelompok relatif sama. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan bantuan program SPSS versi 25 melalui uji *Test of Homogeneity of Variances*. Hasil perhitungan secara lengkap disajikan pada lampiran, sedangkan ringkasan hasil uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 1.3 berikut.

Tabel 1.3
Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol

Statistik	<i>Pretest</i> pada kelas eksperimen dan kelas kontrol	<i>Posttest</i> pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
Sig.	0,981	0,869
Taraf Sig. (α)	Sig $\geq$ 0,05 = Normal	
Keputusan	Homogen	Homogen

Berdasarkan table 1.3 hasil uji homogenitas varians menggunakan *Levene's Test*, diperoleh nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,981 dan *posttest* sebesar 0,869. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (Sig. > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Oleh karena itu, data penelitian memenuhi asumsi homogenitas dan layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji statistik parametrik.

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik diperoleh bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik parametrik uji t pada taraf Sig. ($\alpha = 0,05$) menggunakan *software SPSS 25 for windows*.

a) Uji-t *Pretest* Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pretest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pretest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pengambilan keputusan dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ atau nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ atau nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest kedua kelas tersebut.

Tabel 1.4
Perhitungan Uji-t Pre-Test Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data	t	df	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Pretest Eksperimen dan Kontrol	-1,988	47	0,053	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan

Berdasarkan Tabel 1.4 hasil uji *Independent Sample t-Test* pada data *pretest* diperoleh nilai $t = -1,988$, $df = 47$, dan Sig. (2-tailed) = 0,053. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,053 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas relatif sama sebelum diberikan perlakuan.

a) Uji-t *PostTest* Hasil Belajar Kelas Eksperimen-Kontrol

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H_0 : tidak ada perbedaan yang signifikan post-test hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_a : ada perbedaan yang signifikan post-test hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Pengambilan keputusan terhadap hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 atau nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 atau nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil posttest siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ringkasan hasil uji-t terhadap data posttest kedua kelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.5
Perhitungan Uji-t Post-Test Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data	t	df	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
<i>Posttest</i> Eksperimen dan Kontrol	-10,327	47	0,000	terdapat perbedaan yang signifikan

Berdasarkan Tabel 1.5, diperoleh hasil uji *Independent Sample t-Test* pada data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai t sebesar -10,327 dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Perbedaan tersebut juga ditunjukkan oleh nilai *Mean Difference* sebesar 28,392, yang menunjukkan adanya selisih rata-rata hasil belajar antara kedua kelas setelah perlakuan diberikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa siswa pada kelas eksperimen memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada posttest, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi hukum dan bacaan al-Qur'an di MTs Alkhairaat Kota Gorontalo. Berdasarkan hasil uji *Independent Samples t-Test*, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh tersebut terlihat dari perbedaan rata-rata nilai posttest antara kedua kelas. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 78,6, sedangkan kelas kontrol hanya 50,2, sehingga terdapat selisih 28,4 poin. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media video memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar tanpa media video.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa media video membantu siswa memahami materi hukum bacaan Al-Qur'an dengan lebih mudah. Melalui kombinasi gambar, teks, suara, dan contoh bacaan, siswa tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga dapat melihat dan mendengar cara membaca yang benar sehingga materi lebih menarik dan mudah dipahami. (Idris et al. 2026) Temuan ini sejalan dengan Teori Multimedia Learning Richard E. Mayer yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika informasi disajikan melalui kombinasi visual dan audio. (Dianti 2020) Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Anderson bahwa media video mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam ranah C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis) sesuai Taksonomi Bloom revisi Anderson dan Krathwohl. (Nafiati 2021)

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Musita Nur Fitri Harun,(Xi, Di, dan Negeri 2023) Rahmad Wahidin,(Rahmad Wahidin, 2022) Andi Rampeng,(Rampeng 2019) dan Nur Atikah.(Cahaya 2020) yang sama-sama menunjukkan bahwa penggunaan media video memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Perbedaannya, penelitian ini secara khusus mengkaji penggunaan media video pada materi hukum bacaan al-Qur'an (Mad Ṭabi'i, Mad Wajib Muttasil, dan Mad Jaiz Munfasil) di MTs Alkhairaat Kota Gorontalo. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pemanfaatan media video untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan media video pembelajaran dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 78,6 yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata posttest kelas kontrol sebesar 50,2, dengan selisih sebesar 28,4 poin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hukum dan bacaan al-Qur'an. pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis materi Mad Ṭabi'i, Mad Wajib Muttasil, dan Mad Jaiz Munfasil di MTs Alkhairaat Kota Gorontalo. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji Independent Samples t-Test yang memperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, penggunaan media video pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adliani, Siska, Dan Widda Syafira Abd. 2019. "Pemanfaatan Video Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar," 141–45.
- Cahaya, Pada Konsep Sifat-Sifat. 2016. *Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sifat-Sifat Cahaya (Kuasi Eksperimen Di Sd Dharma Karya Ut)*.
- Dianti, Yira. 2017. "Belajar." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. [Http://Repo.lain-Tulungagung.Ac.Id/5510/5/Bab 2.Pdf](http://Repo.lain-Tulungagung.Ac.Id/5510/5/Bab%202.Pdf).
- Idris, Ismail, Anwar Nur Wahid, Tegar Danuarta Kusuma, Dan Muhammad Nurfauzi. 2026. "Analisis Peran Dan Efektivitas Multimedia Dalam Transformasi Pembelajaran Modern Definisi Dan Unsur Multimedia Multimedia Dalam Pendidikan Adalah Penggunaan Berbagai Jenis Media Digital Seperti Teks , Gambar , Grafik , Suara , Video , Animasi , Dan Simulasi Yang Bisa Diakses Secara Bersama Memungkinkan Siswa Mengoptimalkan Proses Pemrosesan Kognitif . Hal Ini Karena Otak," 1–13.
- Janawi. 2019. "Memahami Karakteristik Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran." *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2): 68–79.
- Kirtawadi. 2023. "Kedudukan al-Quran Dan Hadis sebagai Dasar Pendidikan Islam" 2 (2): 204–19.
- Kobandaha, Firmansah. 2017. "Pendidikan Inspiratif (Menjadikan Iklim Pembelajaran

- Bermakna)” 5:118–23.
- Magdalena, Ina, Alif Fatakhatus Shodikoh, Dan Anis Rachma Pebrianti. 2021. “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi” 3:312–25.
- Nafiati, Dewi Amaliah. 2021. “Revisi Taksonomi Bloom : Kognitif , Afektif , Dan Psikomotorik” 21 (2): 151–72. <https://doi.org/10.21831/Hum.V21i2.29252>.
- Panjaitan, Hendripal, Dan Febi Hafizzah. 2025. “Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sdit Mutiara Ilmu Kuala The Role Of Teachers As Facilitators In Improving The Quality Of Learning At Sdit Mutiara Ilmu Kuala” 5 (1): 328–43.
- Pembelajaran, Teori, Dan Al Qur. 2021. “Teori Pembelajaran Al Qur’an” 4:29–40.
- Prof. Dr. Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, Cv I Hotline: 081.1213.9484 Tt. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung Telp. (022) 200 8822 Fax. (022) 2020 373 Website: www.cvalfabeta.com.
- Rahmad Wahidin. 2022. “Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 5 Metro Kecamatan Metro Selatan Tahun 2021.”
- Rampeng, Andi. 2019. “Pengaruh Penerapan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sman 12 Wajo Kabupaten Wajo.”
- S, Skripsi Sarjana. 2017. “Pengaruh Vidio Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Hukum Dan Bacaan Al – Qur’an.”
- Susanti, Rani. 2013. “Teknologi Pendidikan Dan Peranannya Dalam Transformasi Pendidikan.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2 (2): 15–23. <https://doi.org/10.32832/Tek.Pend.V2i2.448>.
- Tokolang, Nisfbania, Herson Anwar, Febry Rizki, Susanti Kalaka, Pgmi Fitk, Iain Sultan, Amai Gorontalo, Fitk Iain, Dan Sultan Amai. 2022. “Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Oleh : Kata Kunci : Peran Orang Tua , Karakter Anak Keywords : Role Of Parents , Children ’ S Character [Educator - Volume 3 , No 1 , Juli 2022] Pendahuluan Orang Tua Merupakan Salah Satu Proses Yang Dijalani Oleh Pasangan Yang Memiliki Anak . Pasangan Tersebut Terdiri Dari Ayah Dan Ibu , Yang Akan Memberikan Contoh , Bimbingan , Arahan , Nasehat Dan Sikap Yang Baik Ke Anaknya . Orang Tua Adalah Pihak Pertama Dan Yang Sangat Bertanggung Jawab Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Anak . Fungsi Dan Tanggung Jawab Orang Tua Tersebut Tidak Dapat Digantikan Oleh Siapapun Dan Lembaga Manapun . Karena Itulah Keluarga Dalam Hal Ini Orang Tua Memiliki Kedudukan Yang Sangat Penting , Dimana Bahwa Keluarga Adalah Cikal Bakal , Sumber Inspirasi Dan Pondasi Peradaban . Menurut Zubaedi , Keluarga Adalah Komunitas Pertama Di Mana Manusia Sejak Usia Dini Belajar Konsep Baik Dan Buruk Pantas Dan Tidak Pantas , Benar Dan Salah , Dengan Kata Lain Di Keluargalah Seseorang Belajar Tata Nilai Atau Moral . Karena Tata Nilai Yang Diyakini Seseorang Akan Tercermin Dalam Karakternya , Maka Dikeluargalah Proses Pendidikan Karakter Berawal 1 . Syamsul Kurniawan Menyatakan Bahwa Keluarga Merupakan Lingkungan Pendidikan Yang Cukup Efektif Dan Efisien Dalam Upaya Mengantarkan Generasi Penerus Dalam Membekali

Kemampuan Diri Dengan Sebaik-Baiknya Sehingga Dapat Menjadi Generasi Yang Handal , Terampil , Dan Tangguh 2 . Sebagai Unit Sosial Terkecil Dalam Masyarakat , Keluarga Merupakan Lingkungan Pendidikan Pertama Dan Utama Dalam Menanamkan Norma Dan Mengembangkan Kebiasaan Dan Perilaku Yang Dianggap Penting Bagi Kehidupan Pribadi , Keluarga , Dan Masyarakat . Institusi Keluarga Tentu Tidak Bebas Dari Berbagai Dampak Perubahan Sosial Dan Tantangan Yang Ada Di Luarnya . Oieh Karena Itu , Keluarga (Orang Tua) Harus Memahami Fungsi Mereka Dalam Keluarga . Dalam Konsep Bkkbn , Keluarga Mempunyai Fungsi Keagamaan , Fungsi Sosial Budaya , Fungsi Cinta Kasih , Fungsi Perlindungan (Proteksi) , Fungsi Reproduksi , Fungsi Sosialisasi Dan Pendidikan , Fungsi Ekonomi Dan Fungsi” 3 (1): 36–60.

Xi, Kelas, I P A Di, Dan S M A Negeri. 2023. “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Xi Ipa Di Sma Negeri 7 Manado.”